

PENGEMBANGAN *ECOLITERACY* MELALUI TUGAS PEMBUATAN PUZZLE BERBAHAN DASAR BARANG BEKAS DALAM PEMBELAJARAN IPS

**Oleh:
Nida Rosa Kumala
1006662**

ABSTRAK

Skripsi ini mengambil judul “Pengembangan *Ecoliteracy* melalui Tugas Pembuatan *Puzzle* Berbahan Dasar Barang Bekas dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VII-B SMP Negeri 40 Bandung)”. Keadaan lingkungan sekolah yang terlihat kotor serta banyak barang yang tidak terpakai seperti kertas dan kardus disekitarnya mencerminkan bahwa pemahaman tentang *ecoliteracy* di kelas VII-B SMP Negeri 40 Bandung harus mendapatkan perhatian yang serius. Penugasan produk *puzzle* berbahan dasar barang bekas menjadi salah satu alternatif sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan *ecoliteracy* siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 40 Bandung dengan subjek penelitian yaitu kelas VII-B, terdiri dari 36 siswa dengan menggunakan model PTK Kemmis dan Mc Taggart. Tahapan penelitian terbagi menjadi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada siklus pertama, perkembangan siswa hanya menyangkut pada *moral knowing*, ditandai dengan keadaan kelas yang masih kotor oleh bekas *puzzle* siswa, penugasan membuat *puzzle* peta curah hujan belum membuat siswa menjadi pribadi yang ramah lingkungan. Pada siklus kedua, terlihat mulai tumbuh kesadaran siswa tentang arti penting kebersihan di dalam kelas melalui *puzzle* tentang peta gunung berapi yang mereka buat. Seiring siklus ketiga dan keempat, kemampuan *ecoliteracy* siswa mulai tercermin baik dalam *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*nya. Terbukti bahwa penerapan siklus ketiga dan keempat mampu membangun kepedulian siswa terhadap sesama makhluk dan juga lingkungan sekitar melalui produk *puzzle* tentang slogan berisi gambar dan tulisan yang mereka kerjakan. Hasil dari penelitian ini yaitu pertama, mendesain pengembangan *ecoliteracy* melalui tugas pembuatan *puzzle* berbahan dasar barang bekas dilakukan dengan merumuskan silabus, RPP, serta mengaitkan dengan permasalahan seputar lingkungan yang terjadi saat ini. Kedua, melaksanakan pengembangan *ecoliteracy* melalui tugas pembuatan *puzzle* berbahan dasar barang bekas di kelas. Ketiga, merefleksikan kendala yang dihadapi dan merumuskan solusi untuk mengatasinya. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu kemampuan *ecoliteracy* siswa terus meningkat hingga siklus keempat dilaksanakan. Hal ini dibuktikan dengan semakin timbulnya kepekaan siswa terhadap lingkungan sekitarnya melalui sikap ramah lingkungan dan terampil memanfaatkan barang bekas.

Kata Kunci: *Ecoliteracy*, *Puzzle*, Pembelajaran IPS

DEVELOPING ECOLITERACY THROUGH MAKING PUZZLE TASK BASED OF WASTE MATERIALS IN SOCIAL STUDIES

By:
Nida Rosa Kumala
1006662

ABSTRACT

The title of this research is “Developing Ecoliteracy Through Making Puzzle Task Based with Waste Materials in Social Studies (Classroom Action Research in VII-B Grade Students of SMP Negeri 40 Bandung)”. The school environment around looks dirty and the waste stuff around reflect that the understanding ecoliteracy in class VII-B of SMP Negeri 40 Bandung should get serious attention. Assignment of puzzle products based thrift became one of the alternatives in an effort to develop the students ability ecoliteracy. Classroom action research was conducted in SMP Negeri 40 Bandung with research subjects is a class of VII-B consisting by 36 students with using a model Classroom Action Research of Kemmis and Mc Taggart. The research is divided into stages of planning, implementation, observation, and reflection. In the first cycle, the development of students only concern in the realm of moral knowing, around of the class is still dirty by former students puzzle, puzzle assignment of making a product yet to make students become environmentally friendly personal. In the second cycle, it appears that students knowledge of ecoliteracy began to develop, marked by the conscious students about the meaning of cleanliness in the classroom. As the third and fourth cycles, the ability of students ranging ecoliteracy reflected both in moral knowing, moral feeling and moral action. Proved that the application of the third and fourth cycles are able to build awareness of students to others and the surrounding environment, the students got used to connect the material with the IPS puzzle product. The result of this research are first, to design development through making tasks ecoliteracy puzzle based of waste materials is done by formulating the syllabus, lesson plans, as well as linking to the issues surrounding environmental case today. Secondly, carry out development ecoliteracy through puzzle making tasks based of waste materials in the classroom. Third, reflect on the obstacles encountered and formulate solutions to overcome in the development of the manufacturing ecoliteracy puzzle through task based of waste materials. The conclusion of this research is the ability of students ecoliteracy continue to rise until the fourth cycle implemented. This is proved by students sensitivity appear about the environment by environmentally friendly attitude and competent to utilizing the waste materials.

Keywords: Ecoliteracy, Puzzle, Social Studies